

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF
NARASI MELALUI METODE *JOURNALIST'S QUESTIONS*
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI I DELANGGU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

ADIANI YUNIARTANTI

A510080113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF NARASI MELALUI METODE *JOURNALIST'S QUESTIONS* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI I DELANGGU TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Adiani Yuniartanti. A 510080113. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 68 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi melalui metode *Journalist's Questions*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri I Delanggu yang berjumlah 32 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis paragraf narasi siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam menulis paragraf narasi yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis sebesar 75% atau 24 siswa dan pada siklus II sebesar 87,5% atau 28 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *Journalist's Questions* mampu meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa.

Kata kunci : *Keterampilan menulis paragraf narasi, metode Journalists Questions*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan adalah membimbing siswa untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang akan digunakannya untuk menjalani kehidupan. Sehingga, suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam perkembangan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan perubahan sikap positif dalam kehidupannya.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan dalam berbahasa yang akan sangat berguna dalam hal berkomunikasi. Keterampilan berbahasa ini didapatkan dari pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa akan belajar 4 keterampilan dasar berbahasa yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan atau menyimak, dan keterampilan berbicara.

Keempat keterampilan berbahasa di atas memiliki tantangan yang berbeda bagi guru untuk mengajarkannya kepada siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang masih sulit untuk dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak bisa dikuasai dalam waktu singkat, diperlukan latihan dan praktik yang tidak sedikit dan terus menerus. Siswa juga dituntut untuk mampu menguasai struktur bahasa dan kosakata sehingga mampu menuangkan dan mengkomunikasikan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Jika melihat fakta di lapangan, pembelajaran keterampilan menulis ini masih dikatakan kurang dan kemampuan siswa untuk menulis juga masih rendah. Keterampilan menulis ini menjadi keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai siswa setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan guru pada 12 November 2011, dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami dalam menulis adalah sulitnya menemukan ide – ide untuk diceritakan dalam bahasa tulis yang runtut. Hal ini disebabkan cara guru menyampaikan pembelajaran menulis ini juga kurang inovatif dan cenderung hanya menyampaikan teori yang perlu diketahui siswa tanpa latihan dan praktik yang memadai.

Pembelajaran menulis yang sering dilakukan guru adalah dengan membuat paragraf, salah satunya adalah paragraf narasi. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu (Keraf, 2001:136). Menulis paragraf narasi

merupakan latihan awal bagi siswa untuk menulis. Dalam menulis paragraf narasi siswa bisa untuk menuliskan sebuah cerita yang dialaminya atau peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Dengan menceritakan sesuatu yang dialami sendiri, siswa diharapkan akan mudah menemukan ide dan gagasan untuk diceritakan dalam bentuk tulisan.

Dari hasil pembelajaran yang guru lakukan selama ini, keterampilan menulis siswa memang masih rendah, yaitu sebesar 59,38% siswa yang mencapai KKM. Alasan yang sering didengar guru dari siswa ternyata memang sulitnya menemukan ide untuk dikembangkan menjadi cerita. Hal inilah yang menyebabkan perlunya mengambil tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Journalist's Questions*.

Metode *Journalist's Questions* ini dirasa mampu untuk membantu siswa menemukan ide – ide yang dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita berbentuk paragraf narasi. Metode *Journalist's Questions* merupakan teknik pengajaran menulis yang menggunakan 5W + 1H (*who, what, when, where, why, dan how*) yaitu menggunakan kata tanya apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Dengan menggunakan metode di atas, siswa akan sangat mudah untuk menemukan dan mengembangkan ide cerita.

Dengan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Melalui Metode *Journalist's Questions* Pada Siswa Kelas V SD Negeri I Delanggu Tahun Pelajaran 2011/2012 ”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Apakah dengan metode *Journalist's Questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa kelas V SD Negeri I Delanggu tahun pelajaran 2011/2012?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan umum dan khusus, yaitu :

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan metode *Journalist's Questions* mampu meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri I Delanggu Klaten tahun pelajaran 2011/2012.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan penggunaan metode *Journalist's Questions*.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri I Delanggu Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2011/2012.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan memperluas wawasan keilmuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menemukan ide untuk menulis.
- 2) Meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajarkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengajarkan keterampilan menulis.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan fakta empiris bahwa metode *Journalist's Questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri I Delanggu, kecamatan Delanggu, kabupaten Klaten tahun pelajaran 2011/2012.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

- A. Subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti.
- B. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri I Delanggu, Delanggu, Klaten.

Jenis Penelitian

Menurut Zainal Aqib (2006:13) PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Sedangkan menurut I.G.A.K. Wardani (2006:1.4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan melakukan refleksi (*reflecting*).

Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data di lakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan.

1. Wawancara

Kunandar (2011: 157) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang – orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal – hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2011: 143).

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto rekaman proses tindakan penelitian. Dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar.

4. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya (Kunandar, 2011: 186).

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan (field notes) adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas (Kunandar, 2011: 197).

Validitas Data

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles Huberman (1984) dalam Kunandar (2011:102). Analisis interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, beberan (display) data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi melalui metode *Journalist's Questions* pada

siswa kelas V SD Negeri I Delanggu tahun pelajaran 2011/2012. Indikator keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 65, sebesar 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri I Delanggu :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI 1 DELANGGU
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Jl. Pabrik Karung Goni, No. 134
 - 2) Kelurahan : Delanggu
 - 3) Kecamatan : Delanggu
 - 4) Kabupaten/ Kota : Klaten
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 57471
 - 7) Telepon/ HP : 085647371760
- c. Tahun Operasional : -
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya Listrik : 900 Volt
- f. Nama Bank
No. Rekening
- g. Surat Izin Bangunan : -

Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi sekolah :
Beriman, bertaqwa, cerdas, sehat, terampil, demokratis dan tanggung jawab.
- b. Misi sekolah :
 - 1) Meningkatkan efektifitas PBM
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
 - 3) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai potensi atau kemampuan sekolah
 - 4) Meningkatkan hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

- a. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran menulis.
- b. Siswa kesulitan mendapatkan ide untuk diceritakan dalam tulisan.
- c. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
- d. Guru kurang memfasilitasi siswa untuk berlatih menulis dan kurang memberi perhatian kepada siswa saat siswa merasa kesulitan dalam menulis.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 17 Maret 2012, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, siswa belum bisa membuat kerangka karangan sesuai rumus 5W + 1H untuk menulis paragraf narasi dan hasil tulisan siswa juga belum mengalami banyak kemajuan. Berdasarkan hasil tulisan siswa untuk mengukur keterampilan menulis paragraf narasi siklus I diperoleh hasil 24 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 65) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 75%, namun masih ada 8 siswa atau 25% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil menulis paragraf narasi siswa, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 31 Maret 2012. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tulisan siswa untuk mengukur keterampilan menulis paragraf narasi siswa pada siklus II diperoleh hasil 28 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 65) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 87,5% dan masih ada 4 siswa atau 22,5% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis paragraf narasi siswa mengalami

peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa.

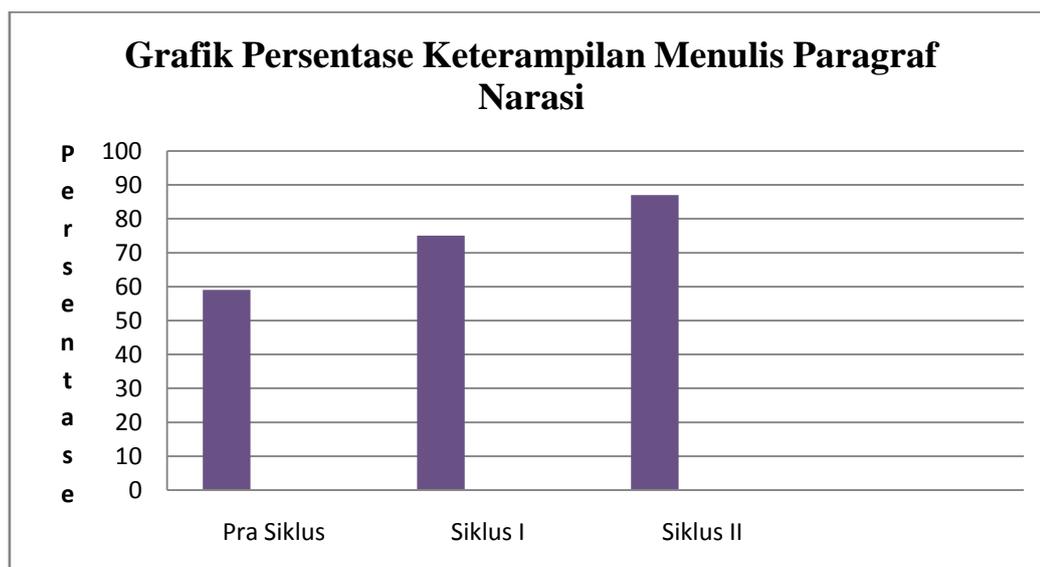
Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa adalah dengan metode *Journalist's Questions*. Tujuannya adalah membantu siswa dalam menemukan ide – ide cerita untuk dirangkai menjadi paragraf narasi.

Adapun peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Luthfan	55	60	64
2.	Annisa Putri Sitoresmi	58	70	70
3.	Andhika Yoga W.	80	80	82
4.	Alvien Oktarajasa	60	62	74
5.	Albina Pamukti Anggarisma	83	85	87
6.	Annisa Nur Aralia	86	86	89
7.	Bima H.R.	60	71	71
8.	Clarisa Azizah Mutiara	74	77	77
9.	Dimas Bagaskara	58	70	72
10.	Fransdito	60	62	70
11.	Galih Gilang Permana	56	58	62
12.	Geraldus Bagaskara	71	75	76
13.	Iqbal Dinar Alyawan	54	54	60
14.	Ismail Karebet	57	62	67
15.	Illiyin Annaffi S.	55	57	61
16.	Yulius Andre Bawono	75	78	80

17.	Muchlis Abdul Fatah	78	81	82
18.	Nur Kamila	76	79	79
19.	Nugroho Adi Wibowo	79	79	82
20.	Putri Kusuma Wardani	77	82	82
21.	Sigit Kurniawan Aji	58	61	68
22.	Sheilla Salsabela	62	70	72
23.	Sekar Ayu Putri Satya M.	82	85	85
24.	Stadiva Berlian Mahendra	75	75	78
25.	Berlian Amalia Surya	78	80	81
26.	Izumi Risma Ayuka	83	85	86
27.	Puspita Ayu Kusuma Sari	79	81	82
28.	Fausaluca Aditea	75	80	82
29.	Angelia Salsa Marissa	81	83	85
30.	Dhiya Daffa U.	62	75	75
31.	Nalarastri Driyastara	72	75	75
32.	Gilang Rakasiwi N.	76	79	80
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		19	24	28
Persentase		59,38%	75%	87,5%



Gambar 4.5

Grafik Persentase Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa

Melalui Metode *Journalist's Questions*

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan metode *Journalist's Questions*, kemampuan menulis paragraf narasi siswa meningkat. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode *Journalist's Questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri I Delanggu, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan metode *Journalist's Questions* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa kelas V SD Negeri I Delanggu tahun pelajaran 2011/2012”.

Peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi $KKM \geq 65$ adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 24 siswa dari 32 siswa (75%).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 28 siswa dari 32 siswa (87,5%)

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode *Journalist's Questions* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran menulis untuk membantu siswa dalam menemukan ide – ide cerita yang dikembangkan dengan kreatif.

Dengan metode pembelajaran *Journalist's Questions* yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa dengan kriteria penilaian yaitu isi cerita yang mengacu pada ide cerita yang ditulis, organisasi karangan yang menitikberatkan pada pengungkapan ide yang runtut, kosakata yang digunakan siswa dalam karangan, pengembangan bahasa yang memperhatikan pada konstruksi kalimat, dan mekanisme aturan penulisan ejaan dan tanda baca.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas melalui metode *Journalist's Questions*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis. Salah satunya dengan menerapkan metode *Journalist's Questions* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi, karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa.
- b. Guru perlu memperbanyak latihan menulis bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa terutama keterampilan menulis.
- c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran menulis.

2. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menulis di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa memiliki keterampilan menulis dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, Isah dan Iyos A.R. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung : UPI Press.
- Carapedia. 2011. "Pengertian Definisi Metode Menurut Para Ahli" (online). ([http://www.Carapedia.com/pengertian definisi metode menurut para ahli info497.html](http://www.Carapedia.com/pengertian_definisi_metode_menurut_para_ahli_info497.html)), diakses tanggal 21 November jam 18.50 WIB).
- Departemen Pendidikan Nasional.2006.*Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Desy Dwi Kusumawati. 2012. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Metode Pembelajaran Examples Non Examples Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sentono Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012". Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).
- Hamalik.2003.*Media Pendidikan*.Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*.Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ning Suharti. 2011. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Metode Sugesti - Imajinasi Dengan Media Tembang Macapat Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karanganyar 2 Sambungmacan Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011". Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).
- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Alfabeta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. 2008. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sanjaya, Ade . 2011. "Keterampilan Berbahasa" (online), (<http://www.aadesanjaya.blogspot.com/2011/08/ketrampilan-berbahasa.html>), diakses tanggal 20 November 2011 jam 19.00 WIB).

- Suharti. 2011. "*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Teknik Parafrase Wacana Dialog Pada Siswa Kelas IV SD Negeri III Munggun Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten*". Skripsi. Surakarta: UMS (Tidak Diterbitkan).
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Wardani, I.G.A.K. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyamartaya, A. 2005. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.